

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku usaha mikro, khususnya dalam proses pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya legalitas usaha.

Hasil dari kegiatan PKPM menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha mikro di Desa Sumur Kumbang yang sebelumnya ragu untuk mengajukan NIB mulai menyadari manfaat dan pentingnya memiliki identitas resmi untuk usaha mereka. Dengan adanya pendampingan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa, masyarakat menjadi lebih memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengajuan NIB. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memperoleh legalitas usaha, tetapi juga membuka akses terhadap berbagai fasilitas dan bantuan dari pemerintah yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Sinergi yang terbentuk dalam kegiatan PKPM ini diharapkan dapat berlanjut, sehingga masyarakat memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka dan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan pemahaman yang lebih baik mengenai aspek legalitas, diharapkan pelaku usaha mikro dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM di Desa Sumur Kumbang telah berhasil menciptakan perubahan yang positif, baik dari segi pemahaman masyarakat tentang NIB, peningkatan kemampuan administratif, maupun pengembangan potensi ekonomi lokal. Diharapkan, keberlanjutan dari program ini dapat terus diupayakan, sehingga Desa Sumur Kumbang

dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan usaha mikro yang berkelanjutan dan berdaya saing.

3.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu UMKM Samarwati Fashion dalam meningkatkan kinerja usahanya, antara lain:

1. UMKM diharapkan terus berinovasi dan lebih kreatif dalam mengembangkan produk, sekaligus memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia di sekitar.
2. Penyusunan laporan keuangan sederhana sebaiknya tetap dijalankan secara konsisten agar memudahkan dalam memantau arus kas, keuntungan, serta pengambilan keputusan usaha.
3. Perlu adanya pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal, khususnya melalui media sosial dan platform online, untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas merek, serta membuka kesempatan kerja sama dengan pihak lain.